

# PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2017-2020

AINUN NAJIB BULLOH

*ainunnb090300@gmail.com*

David Efendi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This study aims to find out and empirically test whether Intellectual Capital, company size, and profitability affect firm value. The independent variable, namely Intellectual Capital, is measured by VAIC™, company size is measured by the natural log (Ln) value, while profitability is measured by Return On Equity. For the dependent variable, namely the value of the company is measured by Tobin's Q. This type of research is quantitative. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2020. In this study using a purposive sampling method, namely the selection of samples based on predetermined criteria. Based on the purposive sampling method, 72 samples were obtained from 18 banking companies and the data was taken from the Indonesian Stock Exchange website. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that Intellectual Capital has a negative effect on firm value. However, company size has no effect on firm value. On the other hand, profitability has a positive effect on firm value.*

*Keywords: intellectual capital, firm size, profitability, value company*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah *Intellectual Capital*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempengaruhi nilai sebuah perusahaan perbankan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2020. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sebuah sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil dari metode *purposive sampling*, menghasilkan sampel sebanyak 72 perusahaan dari 18 perusahaan perbankan dan data yang diperlukan untuk penelitian di ambil dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan perbankan yang dijadikan objek penelitian/sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian *Intellectual Capital*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas apakah mempengaruhi nilai sebuah perusahaan perbankan menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun, untuk ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disisi lain, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *intellectual capital*, ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya, suatu perusahaan memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan untuk menghasilkan laba secara maksimal, sedangkan tujuan jangka panjangnya untuk meningkatkan nilai perusahaan (Kusumayanti dan Astika, 2016). Nilai perusahaan merupakan hal yang terpenting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi memberikan kesejahteraan para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Berzkalne dan Zelgalve, 2014). Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan menciptakan inovasi baru, memanfaatkan sumber daya manusia dengan baik, atau melalui efisiensi dalam bidang

keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengelola dengan baik kinerja perusahaan dan modal perusahaan yang dimiliki, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* adalah sumber daya unik berupa sekumpulan pengetahuan dan informasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga mampu bersaing dengan para kompetitornya dan menciptakan value added bagi perusahaan (Faza dan Hidayah, 2014). Adapun komponen dalam *Intellectual Capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *employed capital*. Ketiga komponen tersebut berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan merupakan suatu keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Manfaat yang diperoleh perusahaan dalam melaporkan *Intellectual Capital*, selain untuk mengkomunikasikan keunggulan mereka, perusahaan juga dapat menarik perhatian terkait sumber daya yang bernilai tambah untuk peningkatan nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal (Hermuningsih, 2012). Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas sering dikaitkan dengan kemampuan badan usaha dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Riyanto (2012), profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang memperoleh laba. Apabila laba suatu perusahaan yang diperoleh semakin tinggi, semakin besar pula dividen yang didapatkan para pemegang saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, profitabilitas menjadi faktor penting pertimbangan bagi para investor.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal

Teori Sinyal dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena teori ini memberikan sumber informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan tahunan. Hubungan teori Sinyal dengan nilai perusahaan menjelaskan bahwa ketika perusahaan mempublikasikan laporan tahunan terkait kondisi perusahaan meliputi laba perusahaan dan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan yang akan menarik minat calon investor untuk membuat keputusan investasi (Hidayati dan Retnani, 2020). Dapat disimpulkan bahwa teori sinyal berkaitan dengan dorongan perusahaan dalam memberikan ketersediaan sumber informasi berupa sinyal positif maupun negatif mengenai kondisi perusahaan, karena pihak internal perusahaan yang memiliki sebuah sumber informasi tentang kondisi perusahaan melalui laporan tahunan. Investor akan tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara terbuka dan transparan, karena dari laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan.

### Resources Based Theory

*Resources Based Theory* menjelaskan hubungan *Intellectual Capital* dengan nilai perusahaan, teori ini juga menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengelola modal intelektual dengan maksimal dalam hal ini seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Salah satu sumber daya yang dinilai penting dan memiliki peran dalam menciptakan keunggulan kompetitif adalah *Intellectual Capital* (Prasetyanto dan Chariri, 2013). Pengelola dan pemanfaatan yang baik atas sumber daya yang dimiliki perusahaan akan menciptakan *value*

*added* bagi perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan mempunyai keunggulan kompetitif apabila dapat menciptakan nilai ekonomis lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain dalam industri yang serupa (Simarmata, 2016). Berdasarkan *Resources Based Theory* dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat berpengaruh dengan kinerja perusahaan yang kemudian memberikan *value added* pada nilai perusahaan.

### ***Intellectual Capital***

*Intellectual Capital* memegang peranan yang amat penting dan strategis dalam perusahaan. *Intellectual Capital* di Indonesia secara tidak langsung sudah diartikan pada PSAK No. 19 revisi 2000 mengenai *intangible assets*. Dimana, *intangible assets* atau aktiva tidak berwujud diartikan sebagai aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. *Intellectual Capital* merupakan sumber daya unik berupa sekumpulan pengetahuan dan informasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga mampu bersaing dengan para kompetitornya dan menciptakan *value added* bagi perusahaan (Faza dan Hidayah, 2014). Organisasi yang tidak terlalu memperhatikan kekayaan intelektual yang dimiliki, maka akan menjadi organisasi yang tidak berkembang (Istikhoroh, 2015).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya organisasi menurut berbagai cara antara lain: *total asset*, *log size*, nilai pasar, dan nilai lainnya (Prasetyorini, 2013). Perusahaan dengan skala besar memiliki akses lebih besar ke dana eksternal dan visibilitas dalam perekonomian, sehingga memiliki fleksibilitas yang tinggi dan kesempatan besar untuk memenangkan persaingan maupun bertahan dalam perindustrian. Selain itu, perusahaan dengan ukuran besar lebih diketahui pemegang saham daripada perusahaan ukurannya kecil. Sehingga informasi mengenai besarnya perusahaan lebih mudah diperoleh oleh pembeli saham. Sebaliknya, informasi mengenai perusahaan yang kecil cenderung tersedia lebih sedikit, sehingga membuat tidak adanya kepastian yang lebih besar dan mengarah pula pada risiko yang lebih besar. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal (Hermuningsih, 2012). Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah gambaran tentang besar atau kecilnya suatu perusahaan dimana dapat ditentukan dari total asset yang dimiliki perusahaan, dimana total aktiva tersebut dipergunakan untuk kegiatan operasi organisasi.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas sering dikaitkan dengan kemampuan badan usaha dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Riyanto (2012), profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang memperoleh laba. Dimana laba tersebut bisa melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2013). Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan organisasi mendapatkan keuntungan dalam periode waktu tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan.

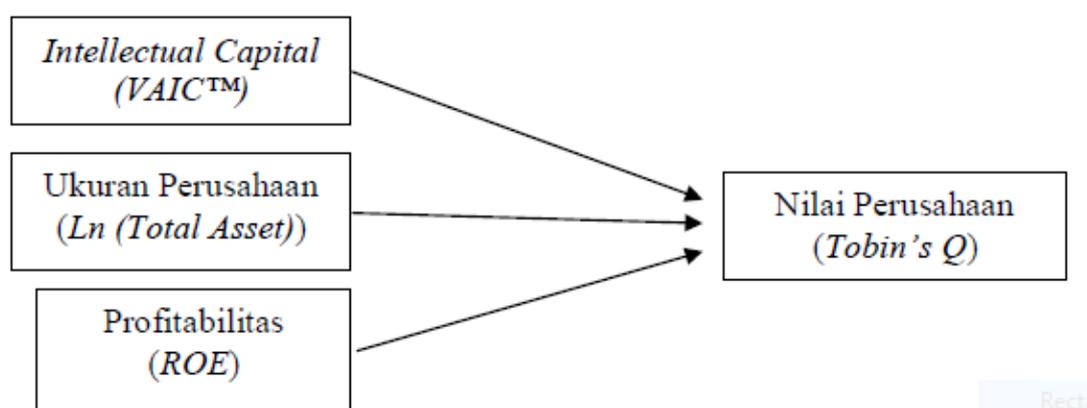
### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan indikator yang penting ketika seseorang akan berinvestasi atau menanam saham dalam suatu perusahaan. Bringham dan Houston (2013), menyatakan bahwa nilai perusahaan sebagai nilai pasar karena dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan terus meningkat. Nilai perusahaan dapat menggambarkan pandangan terkait kinerja suatu perusahaan. Suatu

perusahaan dikatakan memiliki nilai yang baik apabila kinerja perusahaan juga baik. Menurut Tenriwaru dan Nasaruddin (2020), publik akan menilai perusahaan bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi apabila perusahaan tersebut dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham. Semakin tinggi nilai harga saham, semakin tinggi pula keuntungan yang akan didapatkan sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan modal saham pada perusahaan tersebut. Dengan kata lain, perusahaan dengan harga saham tinggi dianggap dapat memberikan kesejahteraan bagi para investor dimasa mendatang.

### Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual memberikan gambaran atau petunjuk mengenai variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Berdasarkan penjabaran rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan suatu rerangka konseptual dari variabel terkait dalam penelitian ini, yaitu:



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

*Resources Based Theory* menyatakan bahwa bagaimana perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai keunggulan kompetitif. Sumber daya perusahaan terdiri dari semua aset baik berwujud dan tidak berwujud. Dalam usaha penciptaan nilai (*value creation*) diperlukan pemanfaatan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan. Potensi tersebut meliputi: karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) dan *structural capital*. *Intellectual Capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola pengetahuan dan sumber daya intelektualnya diyakini mampu menciptakan *value added* dan keunggulan kompetitif, bagi perusahaan. Keuntungan kompetitif ini menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan meningkat, karena diyakini perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif akan mampu bersaing dan bertahan dalam lingkungan bisnis (Chen *et al.*, 2005). Menurut Ulum (2015) dan Virgiawan *et al.*, (2019), jika pengukuran *value added intellectual capital* semakin tinggi, maka kapitalisasi pasar juga semakin tinggi.

H<sub>1</sub>: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran tentang besar atau kecilnya suatu perusahaan dimana dapat ditentukan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar lebih diketahui pemegang saham daripada perusahaan ukurannya kecil.

Sehingga informasi mengenai besarnya perusahaan lebih mudah diperoleh oleh pembeli saham. Sebaliknya, informasi mengenai perusahaan yang kecil cenderung tersedia lebih sedikit, sehingga membuat tidak adanya kepastian yang lebih besar dan mengarah pula pada risiko yang lebih besar. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan akan menarik perhatian para investor. Hal ini disebabkan, perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang stabil dari tahun ke tahun utamanya dalam return saham kepada investor. Peningkatan permintaan akan saham suatu organisasi menjadi penyebab atas naiknya harga saham di pasar modal yang berujung pada peningkatan integritas nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan kemampuan organisasi mendapatkan keuntungan dalam periode waktu tertentu yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, juga memberikan pengukuran efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang memperoleh laba. Dimana laba tersebut bisa melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan tingkat keuntungan tinggi bagi para pemegang saham. Perusahaan yang memperoleh keuntungan tinggi akan berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar deviden sehingga berdampak pada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Apabila profitabilitas tinggi maka akan menarik minat para investor untuk dijadikan acuan dalam menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Dari Objek Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena. Gambaran populasi dari penelitian ini ialah peneliti mengidentifikasi populasi target yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian. Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2017-2020.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini mengambil populasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Untuk memperoleh data dan

mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan perbankan yang akan digunakan dalam penelitian ini, melalui website BEI (www.idx.co.id) dan dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) STIESIA Surabaya.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu, *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas. Sedangkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

### Definisi Operasional Variabel

Tabel 1  
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Proksi
<i>Intellectual Capital</i>	<i>Intellectual Capital</i> merupakan sumber daya unik berupa sekumpulan pengetahuan dan informasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga mampu bersaing dengan para kompetitornya dan menciptakan <i>value added</i> bagi perusahaan (Faza dan Hidayah, 2014).	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan adalah gambaran tentang besar atau kecilnya suatu perusahaan dimana dapat ditentukan dari total asset yang dimiliki perusahaan, dimana total aktiva tersebut dipergunakan untuk kegiatan operasi organisasi.	$Size = \ln (Total Asset)$
Profitabilitas	Profitabilitas sering dikaitkan dengan kemampuan badan usaha dalam menghasilkan laba atau keuntungan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$

Sumber: Data diolah, 2023

### Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data penelitian secara umum.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian (Ghozali, 2018). Berdasarkan pengalaman empiris, data dengan jumlah lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ) maka dapat diasumsikan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S) digunakan buat menguji data terdistribusi normal atau tidak, Jika nilai data signifikan  $> 0,05$  maka data dikatakan terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan

adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Untuk mendeteksi hal tersebut dilakukan dengan melihat tolerance value dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi jika terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan uji glejser. Untuk uji glejser jika variabel independen memiliki nilai signifikan >0.05 menandakan data tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan korelasi antara suatu periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson* yaitu dengan mengetahui berbagai hal berikut: (a) Jika  $0 < d < d_L$ , berarti ada autokorelasi positif. (b) Jika  $4 - d_L < d < 4$ , berarti ada auto korelasi negatif. (c) Jika nilai  $du < d < 4-du$  maka tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah model analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	: Koefisien Regresi
$X_1$	: <i>Intellectual Capital</i>
$X_2$	: Ukuran Perusahaan
$X_3$	: Profitabilitas
$\varepsilon$	: <i>Error</i>

### Uji F

Uji F menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam pengambilan keputusan pada uji-f menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikan < 0,05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. (b) Jika nilai signifikan > 0,05, maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Apabila nilai  $F < 0,05$  maka metode penelitian dapat dikatakan layak, sedangkan apabila nilai  $F > 0,05$  maka metode penelitian tersebut dikatakan tidak layak.

### Uji T

Uji statistika t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan penerima dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut: (a) Apabila uji signifikan  $t > 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. (b) Apabila uji signifikan  $t < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data penelitian secara umum. Berikut hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 2:

**Tabel 2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Intellectual Capital</i>	72	1,202	5,021	3,199	1,102
Ukuran Perusahaan	72	29,134	34.,521	32,391	1,667
Profitabilitas	72	,002	,177	,084	,05
Nilai Perusahaan	72	,882	1,702	1,081	,198
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data Sekunder, diolah 2023

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	43.90847085
Most Extreme Differences	Absolute	,96
	Positive	,96
	Negative	-,87
Test Statistic		,96
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa nilai *asympt* signifikan sebesar 0,084 artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena angka signifikan menunjukkan sebesar  $0,084 > 0,05$ .

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Untuk mendeteksi hal tersebut dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut uji multikolinieritas pada tabel 4

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Intellectual Capital	,963	1,039
Ukuran Perusahaan	,960	1,042
Profitabilitas	,991	1,009

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10. Dalam hal ini, variabel independen terbebas dari gejala multikolinieritas. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi jika terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan uji glejser. Untuk uji glejser jika variabel independen memiliki nilai signifikan >0.05 menandakan data tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018). Berikut uji multikolinieritas pada tabel 5:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Glesjer**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,559	24,940		,423	,675
1 Intellectual Capital	,114	,205	,136	,556	,582
Ukuran Perusahaan	,004	,069	,017	,065	,949
Profitabilitas	,955	,605	-,293	1,578	,125

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan pada tabel di atas menyatakan bahwa *p-value* untuk semua variabel bernilai > 5% yaitu: *Intellectual Capital* sebesar 0,582; Ukuran perusahaan sebesar 0,949; dan Profitabilitas sebesar 0,125. Dapat disimpulkan bahwa asumsi residual identik telah terpenuhi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah ada hubungan korelasi antara suatu periode waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Berikut uji autokorelasi pada tabel 6:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,836 <sup>a</sup>	,701	,682	2,41499	1,799

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan,

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji autokorelasi menunjukkan besarnya nilai Durbin-Watson sebesar 1,799 artinya nilai tersebut terletak diantara  $1,7054 < 1,799 < 2,2946$ , maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi dan memenuhi syarat uji asumsi klasik. Nilai 1,7054 didapat dari dU (batas atas) yang terdapat pada tabel Durbin Watson dan nilai 2,2946 yaitu dari  $4 - dU$  ( $4 - 1,7054$ ).

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah model analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berikut uji regresi berganda pada tabel 7:

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	107,333	37,861		2,835	,008
1 Intellectual Capital	-,652	,311	-,352	-2,094	,044
Ukuran Perusahaan	-,112	,104	-,190	-1,070	,293
Profitabilitas	5,325	,918	,741	5,799	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil dari analisis linear berganda diatas dapat menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil pengujian tersebut kemudian dapat dikembangkan lebih lanjut ke dalam model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = 107.333 - 0.652 IC - 0.112 Firmsize + 5.325 ROE$$

### Hasil Uji F

Uji statistik F digunakan untuk pengujian hipotesis semua variabel independent yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan menentukan model kelayakan model regresi. Pengukuran uji F menggunakan angka signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Nilai uji F terdapat dalam output ANOVA. Berikut uji F pada tabel 8:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1315,751	3	438,584	75,201	,000 <sup>b</sup>
	Residual	559,889	68	5,832		
	Total	1875,640	71			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi pada uji F sebesar 75,201 dengan tingkat signifikansi F sebesar 0,000. Artinya bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa uji kelayakan model dengan uji F signifikan dan layak untuk digunakan penelitian.

### Hasil Uji T

Uji statistik t digunakan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengukuran uji t menggunakan angka signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Berikut uji-t pada tabel 9:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized	t	Sig.
		Coefficients B		
1	(Constant)	107,333	2,835	,008
	Intellectual Capital	-,652	-2,094	,044
	Ukuran Perusahaan	-,112	-1,070	,293
	Profitabilitas	5,325	5,799	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, diolah 2023

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel diatas maka hasil dari setiap hipotesis dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut: (1) *Intellectual Capital* dengan tingkat signifikansi senilai 0,044 yang mana hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sehingga  $H_1$  ditolak. (2) Ukuran Perusahaan dengan tingkat signifikansi senilai 0,293 yang mana hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_2$  ditolak. (3) Profitabilitas dengan tingkat signifikansi senilai 0,000 yang mana hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_3$  diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pasar modal (investor) tidak memandang positif terhadap perusahaan yang melakukan investasi pada *Intellectual Capital* yang relatif tinggi dan tidak melakukan penilaian berdasarkan besar kecilnya *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh perusahaan. Pasar modal (investor) di Indonesia memiliki pandangan yang negatif terhadap perusahaan yang memiliki nilai efisiensi pengelolaan *Intellectual Capital* yang relatif tinggi karena investor mungkin berpendapat bahwa *Intellectual Capital* yang tinggi

membutuhkan investasi yang tinggi sehingga dapat mengurangi pembagian hasil (seperti dividen) karena dialokasikan untuk membiayai *Intellectual Capital*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Lestari (2017) bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayati (2022) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena informasi mengenai dana eksternal dan visibilitas perusahaan yang kecil sehingga cenderung terlihat lebih sedikit rendah, membuat tidak adanya kepastian yang lebih besar untuk mengarah pada resiko yang lebih besar. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hartono *et al.*, (2013) yang menyatakan bahwa cepat tidaknya pertumbuhan suatu perusahaan tidak mempengaruhi pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Aulia *et al.*, (2020) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena hasil pengujian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan yang diperoleh, laba yang tinggi akan menunjukkan indikasi harapan yang baik bagi suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Deli (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Warouw *et al.*, (2016) dan Afif (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor merespon negatif terhadap perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* relatif tinggi, karena investor mungkin berpendapat bahwa *Intellectual Capital* yang tinggi membutuhkan investasi yang tinggi sehingga dapat mengurangi pembagian hasil seperti dividen. Dan manajemen perusahaan juga tidak mau menanggung resiko terlalu tinggi terhadap penciptaan nilai dengan *Intellectual Capital*. (2) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa investor tidak terlalu melihat dari segi ukuran perusahaan, informasi mengenai dana eksternal dan visibilitas perusahaan yang kecil sehingga cenderung terlihat lebih sedikit rendah, maka membuat tidak adanya kepastian yang lebih besar untuk mengarah pada resiko yang lebih besar dan semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal tetapi tidak selalu dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (3) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE akan menunjukkan indikasi harapan yang baik bagi suatu perusahaan dan mempengaruhi peningkatan pada nilai perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut: (1) Bagi para calon investor sebaiknya sebelum melakukan investasi melakukan analisis laporan keuangan secara keseluruhan dengan memperhatikan berbagai

faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi pengambilan keputusan investasi. (2) Bagi perusahaan, sebaiknya mampu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan akan selalu berada pada tingkat efisien pada masa mendatang. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih luas, misalnya menggunakan perusahaan lainnya atau populasi lainnya, karena penelitian ini hanya menggunakan populasi perusahaan perbankan. Dan bagi para peneliti selanjutnya apabila menggunakan penelitian sejenis diharapkan dapat menambah variabel atau proksi dalam perhitungan karena masih terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat dijadikan sebagai variabel penelitian yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini penting untuk meningkatkan nilai tambah di mata investor yang akan berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. D. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRA)*, 9(8).
- Berzkalne, I. dan E. Zelgalve. 2014. Intellectual Capital and Company Value. Contemporary Issues in Business. *Management and Education*,
- Bringham, E. F. dan J. F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Faza, M. F. dan E. Hidayah. 2014. The Effect Of Intellectual Capital on Profitability, Productivity, and Corporate Value in Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). *Journal of Islamic Economics and Business*.
- Harahap, S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hermuningsih, S. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*,
- Hidayati, B. S. dan E. D. Retnani. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- Istikhoroh, S. 2015. Pengungkapan Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Peran Pelaporan Keuangan Dalam Pengukur Nilai Perusahaan. (124-136).
- Kusumayanti, N. dan I. Astika. 2016. Corporate Social Responsibility Sebagai Pemeditasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Prasetyanto, P. dan A. Chariri. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Riyanto, B. 2012. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BFEE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Simarmata, R. dan Subowo. 2016. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan di Indonesia.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Tenriwaru, T. dan F. Nasaruddin. 2020. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *AJAR*.
- Virgiawan, G. B., dan P. S. Kurniawan. 2019. Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Pengukuran Value Added Intellectual Capital (VAIC) Struktur Kepemilikan, dan Cost Of Equity Capital terhadap Kapitalisasi Pasar Perusahaan (Studi Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *E-Journal S1 Ak Universitas*

*Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program.*

Warouw, C., S. Nangoy dan I. S. Saerang. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(2): 366-375.